

IHSG

5.474,62

-3,21 (-0,06%)

MNC36

299,04

-0,14 (-0,05%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,7
Value	7,3
Market Cap.	5.453
Average PE	19,3
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.478—4.470
USD/IDR	12.962
Support—Resistance	5.438 - 5.492

GLOBAL MARKET (03/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.203,37	-85,26	-0,47
NASDAQ	4.979,90	-28,20	-0,56
NIKKEI	18.815,16	-11,72	-0,06
HSEI	24.702,78	-184,66	-0,74
STI	3.422,11	+18,22	+0,54

COMMODITIES PRICE (03/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50,32	+0,73	+1,47
Batubara US/ton	61,80	-0,95	-1,51
Emas US/oz	1.202,80	-5,40	-0,45
Nikel US/ton	13.675	-180	-1,30
Timah US/ton	17.850	+50	+0,28
Copper US/ pound	2,66	-0,04	-1,52
CPO RM/ Mton	2.378	+5	+0,21

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Faktor terdepresiasinya Rupiah atas US Dollar yang kemarin sempat menyentuh 13.015 di spot market, kejatuhan sebagian Bursa Regional dan sudah mahalnya valuasi beberapa saham menjadi faktor IHSG terkena *minor profit taking* sebesar -3,21 poin (-0,06%).

TODAY RECOMMENDATION

Setelah Wall Street Senin mencapai kenaikan tinggi sepanjang masa bahkan indeks Nasdaq mencapai level tertinggi sejak Maret 2000, akhirnya tumbang juga dimana aksi jual berasal dari nasabah yang menggunakan MARGIN dipimpin kejatuhan saham sektor kesehatan dan teknologi ditengah mengecewakannya penjualan mobil bulan Februari serta menunggu *released* data factory orders Januari serta menunggu detail ECB atas Program Paket Stimulus senilai €1,1 triliun (\$1,2 triliun) di hari Kamis untuk menghadapi melambatnya pertumbuhan ekonomi dan ancaman deflasi sehingga DJIA turun -85,26 poin (-0,47%) ditengah moderatnya perdagangan Selasa, 03 Maret, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,3 miliar saham (lebih kecil ketimbang rata-rata 5 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,5 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan EIDO -0,61%, DJIA -0,47%, Nickel -1,3% serta USD/IDR yang kemarin sempat menembus level 13.000 sebelum dilakukannya intervensi menjadi faktor IHSG berpotensi turun di hari Rabu ditengah *release* kinerja PTBA yang masih membukukan pertumbuhan laba bersih 9%, menjadi Rp 2,02 triliun karena didukung kenaikan pendapatan 16,7% menjadi Rp 13,08 triliun. Meski harga batubara global terus turun, harga jual rata-rata PTBA masih naik 15% menjadi Rp 723.635 per ton. PTBA juga berhasil menaikkan penjualan batubara menjadi 17,96 juta ton di 2014 dari 17,76 juta ton di tahun 2013 serta SMGR menargetkan laba bersih di 2015 tumbuh antara 3% -5% setelah tahun lalu laba bersih SMGR naik 3,72% menjadi Rp 5,65 triliun.

BUY: PGAS, UNTR, TBIG, BBKA, AKRA, LSIP, ICBP, INDF, INTP, JSRM, AALI, ASII, MPPA, BBTN, SSMS, PTBA

MARKET MOVERS (04/03)

Rabu Rupiah melemah di level Rp 12.970 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Rabu turun -214 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu -24 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Perseroan ditahun 2014 masih bisa membukukan pertumbuhan laba bersih 9%, menjadi Rp 2,02 triliun. Ini didukung kenaikan pendapatan 16,7% menjadi Rp 13,08 triliun. Meski harga batubara global terus turun, harga jual rata-rata PTBA masih naik 15% menjadi Rp 723.635 per ton. PTBA juga berhasil menaikkan penjualan batubara menjadi 17,96 juta ton di 2014 dari 17,76 juta ton di tahun 2013. Selain itu, PTBA giat efisiensi, dengan optimalisasi jarak angkut ke lokasi tambang dan menggunakan peralatan operasional tambang dengan tenaga listrik milik sendiri. Joko Pramono, Sekretaris Perusahaan PTBA dalam rilis mengungkapkan, target volume produksi di tahun ini bisa mencapai 23,70 juta ton, naik 30% dibandingkan volume produksi 2014. Selain itu PLTU Banjarsari 2x110 MW di mulut tambang dan infrastruktur di Lahat Sumatera Selatan milik PTBA siap beroperasi komersial. PTBA juga meningkatkan kapasitas Pelabuhan Tarahan.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan menjadi pelopor penggunaan teknologi *inner boring* tiang pancang pembangunan gedung di Indonesia. Awal pekan ini, Perseroan telah melakukan pemancangan fondasi pembangunan Apartemen The MAJ Collections Hotel & Residence Bandung dengan teknologi *inner boring*. Perseroan menambahkan, pengaplikasian teknologi ini memenuhi sejumlah tuntutan yang semakin tinggi di wilayah perkotaan, antara lain di bawah ambang batas kebisingan, tidak boleh bergetar karena dapat membuat retak bangunan sekitar dan tidak mengotori lingkungan kerja, namun tetap tidak melupakan kecepatan dan efisiensi biaya pelaksanaan. Ke depan, Perseroan tidak hanya akan mengaplikasikan teknologi *inner boring* untuk memproduksi tiang pancang tetapi juga akan mengaplikasikannya pada instalasi atas produk yang dihasilkan, sejalan dengan strategi bisnis sebagai perusahaan Engineering, Production, Instalation (EPI) yang telah dicanangkan sebelumnya.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan menargetkan bisa melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada September mendatang. Saat ini, Wika Realty sedang mempersiapkan diri untuk perhelatan tersebut. Perseroan mengatakan, salah satu yang paling diperkuat adalah penambahan *landbank* atau lahan cadangan. Perseroan terus berusaha melakukan akuisisi lahan sebanyak-banyaknya. Wika Realty sudah memiliki lahan seluas 120 hektare (ha). Salah satunya berada di Yoyakarta seluas sekitar 6.800 meter persegi (m²). Nantinya, di lahan tersebut akan dikembangkan kondotel dan apartemen. Akhir tahun lalu, Wika Realty juga telah berhasil mengakuisisi lahan di Surabaya. Dengan fokus akuisisi lahan tahun ini maka saat sudah menjadi perusahaan terbuka, Wika Realty sudah bisa mengerjakan proyek di lahan milik sendiri dan bisa bersaing dengan emiten-emiten properti yang sudah besar. Untuk akuisisi lahan, Perseroan menyiapkan dana sebanyak Rp200 miliar di tahun ini. Rinciannya, Rp 150 miliar dari perusahaan induk yang merupakan suntikan dana tahap kedua. Suntikan dana tersebut rencananya akan digelar akhir kuartal I. Akhir tahun lalu, Perseroan telah menyuntikkan dana tahap pertama sebesar Rp 150 miliar untuk memperkuat permodalan Wika Realty. Seperti diketahui, saat ini Perseroan memiliki sekitar 85% saham Wika Realty dan sisanya milik karyawan. Saham Wika Realty ditargetkan digulir ke publik maksimum 40%. Target dana IPO masih dalam tahap evaluasi, namun setidaknya Perseroan mengharapkan bisa menghasilkan dana minimal Rp 1 triliun.

PT Indosat Tbk (ISAT). Modernisasi jaringan yang dilakukan Indosat membuat trafik data Indosat terus meningkat. Di Medan, Sumatera Utara, misalnya, semenjak Indosat mengaktifkan jaringan U900 pada Oktober tahun lalu, trafik data Indosat hingga saat ini telah meningkat 197%. Swandi Tjia, Indosat Head of Region Sumatera mengatakan, kebutuhan layanan data masyarakat Medan cukup tinggi. Dengan begitu, modernisasi jaringan diharapkan bisa menambah jumlah pengguna Indosat. Harapannya ada pertumbuhan pelanggan sebesar 60% di regional Sumatra dari total pengguna saat ini yang mencapai 1,3 juta pelanggan aktif. Modernisasi mendorong traffic performance sangat tinggi. Indosat menggunakan teknologi U 900 dan DC-HSPA+ yang menghadirkan kecepatan hingga 42 Mbps. Head of Network Optimization Indosat Joko Riswandi mengatakan, jaringan ini memiliki kecepatan 1,5 kali hingga 2 kali lipat lebih cepat dibandingkan dengan jaringan 3G biasa. Hingga saat ini, perseroan telah menyelesaikan proses modernisasi di 23 kota di Indonesia, termasuk di Medan. Jaringan U900 ini diterapkan di 8.300 site atau 24.900 BTS. Jumlah 8.300 site itu setara dengan 50% total site yang dimiliki Indosat. Selain kualitas data internet, modernisasi jaringan juga dilakukan di fitur HD Voice. Dengan fitur HD Voice, kualitas suara menjadi lebih jernih dan jelas. Indosat masih akan menambah jumlah kota dalam modernisasi jaringan. Selama melakukan uji coba jaringan di Medan, speed test maksimum sudah menembus 17,4 Mbps dengan rata-rata upload 3,6 Mbps.

COMPANY LATEST

PT Sugih Energy Tbk (SUGI). Demi mengoptimalkan bisnis perdagangan minyak dan gas bumi, Perseroan menyuntik modal sebesar S\$100 juta, atau setara dengan Rp947,5 miliar, kepada anak usahanya di Singapura yaitu Sugih Energy International Pte. Ltd. Perseroan mengatakan akan menambah penyertaan modal di Sugih Energy International (Sugih Singapura) dalam bentuk 100 juta lembar saham dengan nilai nominal S\$100 juta. Dengan penambahan ini, maka jumlah saham penyertaan SUGI bertambah dari hanya dua lembar menjadi 100 juta lembar. Saat ini, Perseroan memiliki tiga aset minyak dan gas bumi yang terletak di Sumatra dengan skema production sharing contract (PSC) atau kontrak bagi hasil. Ketiganya adalah Blok Selat Panjang di Riau, Blok Kalyani di Sumatra Selatan, dan Blok Lemang yang juga berada di Riau. SUGI mengincar produksi minyak sebanyak 1.625 barel per hari dan 5,5 juta kaki kubik gas per hari. Perseroan berencana melakukan pengeboran di tujuh sumur dengan total biaya US\$75 juta. Terkait rendahnya harga minyak, SUGI mengaku akan menunda proyek pengembangan di tiga blok minyak dan gas bumi mereka jika kondisi tidak membaik. Selain itu, produksi gas bumi akan digenjot untuk mengimbangi lemahnya sektor minyak. Berdasarkan LK kuartal III/2014, seluruh pendapatan SUGI yang jumlahnya US\$4,16 juta berasal dari penjualan minyak mentah kepada PT Pertamina (Persero).

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan pada 2014 tercatat paling rendah dalam 4 tahun terakhir karena sejumlah faktor seperti peningkatan biaya operasional dan permintaan semen. Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis Selasa (3/3), Perseroan membukukan pendapatan Rp26,98 triliun pada 2014 atau tumbuh 10,14% dibandingkan dengan Rp24,5 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan pada 2013 yang mencapai 25%, pada 2012 (19,6%) dan pada 2011 (14,1%). Pada 2014, pertumbuhan pendapatan lebih rendah dibandingkan pertumbuhan beban pokok penjualan yang mencapai 13,5%. Melambatnya pertumbuhan pendapatan itu juga diikuti perlambatan pertumbuhan laba bersih. Pada tahun lalu, laba bersih tahun berjalan yang dibukukan mencapai Rp5,57 triliun atau meningkat 4,09% dibandingkan dengan Rp5,35 triliun pada 2013. Pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada 2013 yang mencapai 8,68%, pada 2012 (24,5%) dan pada 2011 (8,08%). Perseroan mengatakan sejumlah faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan antara lain kenaikan tarif dasar listrik dan peningkatan biaya transportasi akibat kenaikan harga bahan bakar minyak pada 2014. Pada tahun lalu, terjadi peningkatan TDL sebesar 64%. Selain itu, peningkatan biaya transportasi mencapai 20% pada tahun lalu. Perseroan mengeluarkan biaya cukup besar untuk mengangkut semen dari atau ke pelabuhan di berbagai daerah Indonesia. Sedangkan laba mengalami penurunan karena ada penyusutan di proyek-proyek besar, misalnya *power plant* di Semen Tonasa. Selain itu ada juga pembayaran beban bunga di Semen Padang. Tahun ini, Perseroan akan melakukan efisiensi guna menekan biaya.

PT Bank Bukopin Tbk (BBKP). Di tengah laju produk domestik bruto yang melambat, Perseroan menargetkan penyaluran kredit kepemilikan rumah (KPR) di kisaran 13%--15% pada tahun ini. Perseroan menuturkan penyaluran kredit tahun ini cenderung moderat sesuai dengan arahan dari pengawas perbankan. Adapun *outstanding* KPR Perseroan hingga 2014 mencapai Rp1,31 triliun, tumbuh 22% dari posisi Rp1,07 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Segmen KPR yang digarap yakni kelas menengah ke atas atau di atas Rp500 juta per unit. Perseroan mengungkapkan tantangan KPR saat ini adalah tingginya pajak untuk barang-barang mewah termasuk rumah kelas atas, penerapan *loan to value* dan bunga kredit. Di sisi lain, Perseroan juga memberikan layanan tambahan asuransi kredit kepada debitur kredit kepemilikan rumah (KPR). Asuransi KPR akan melindungi seluruh pembiayaan perusahaan. Penerapan asuransi KPR akan disesuaikan dengan usia debitur. Bila debitur berusia di atas 45 tahun, maka diperlukan tes kesehatan guna mengetahui kondisi jasmani peminjam.

PT Indika Energy Tbk (INDY). Perseroan memberikan tambahan pinjaman hingga US\$65 juta kepada anak usahanya, Indika Capital Investments Pte. Ltd. Perseroan menyatakan telah menandatangani amandemen perjanjian pinjaman dengan Indika Capital Investments (ICI) pada 27 Februari. Dana yang diperoleh dari transaksi ini akan dipergunakan untuk menunjang kebutuhan ICI dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang perdagangan batu bara. Perseroan menambatkan pinjaman tersebut akan ditarik dalam beberapa tahapan. Sumber dananya berasal dari penarikan fasilitas perbankan Perseroan. Perseroan melanjutkan pinjaman tambahan dilakukan dengan pertimbangan bahwa ICI mempunyai kemampuan dalam hal aktivitas pemasaran hasil tambang batu bara dan kekuatan jaringan antara perusahaan tambang dengan konsumen.

COMPANY LATEST

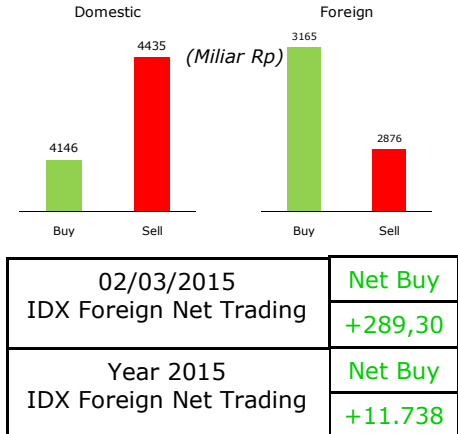
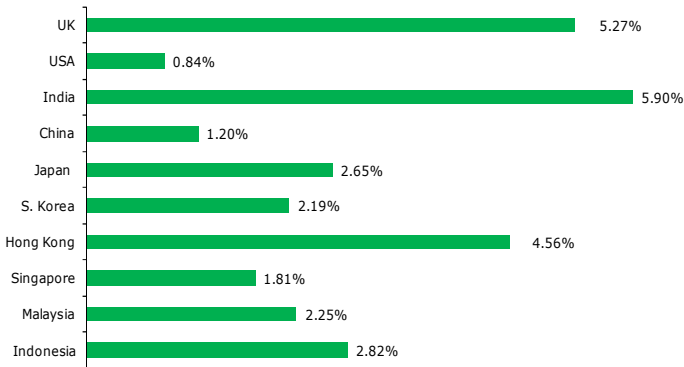
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP). Perseroan ingin mencetak pendapatan Rp 19 triliun tahun ini. Target pendapatan itu lebih besar 52,86% ketimbang realisasi pendapatan tahun 2014 yang sebesar Rp 12,43 triliun. Perseroan berharap bisnis konstruksi kembali bisa diandalkan tahun ini. Harapannya, lini bisnis tersebut menyumbang pendapatan Rp 14,2 triliun, setara dengan 74,74% dari total target pendapatan. Perseroan meyakini target bisa tercapai seiring agenda pemerintah yang fokus mengembangkan sektor kelautan. Makanya, Perseroan akan berburu aneka proyek infrastruktur. Selain bisnis konstruksi, Perseroan juga menyusun target untuk empat lini bisnis lain. Pertama, menargetkan pendapatan Rp 2 triliun dari bisnis *engineering, procurement and construction* (EPC). Tahun lalu bisnis EPC adalah satu-satunya lini bisnis yang mencatatkan penurunan pendapatan. Pendapatan EPC tahun 2014 adalah Rp 1,09 triliun padahal tahun 2013 masih tercatat Rp 1,45 triliun. Jadi ada penurunan 24,83%. Penurunan pendapatan itu karena tak banyak proyek EPC baru yang didapat tahun lalu. Namun, tahun ini Perseroan percaya diri bisa memperbaiki kinerja bisnis EPC karena ada proyek percepatan pembangunan listrik 35.000 megawatt (MW) dari pemerintah. Kedua, menargetkan pendapatan Rp 1,3 triliun dari bisnis properti dan realti. Target itu melonjak hingga dua kali lipat lebih dari realisasi pendapatan bisnis properti dan realti tahun 2014 yang sebesar Rp 645,42 miliar. Untuk mewujudkan target, Perseroan melalui anak perusahaannya PT PP Properti akan mengandalkan proyek properti yang saat ini masih dikembangkan. Proyek itu adalah Grand Kamala Lagoon di Kalimalang, Bekasi, Jawa Barat dan proyek Grand Sungkono Lagoon di Surabaya, Jawa Timur. Perseroan akan meluncurkan produk baru yaitu apartemen Ayoma di Serpong, apartemen Payon Amarthia di Semarang dan The North East Square di Surabaya. Selanjutnya, ketiga, menargetkan Rp 1,4 triliun dari bisnis beton pracetak. Terakhir, keempat, menargetkan pendapatan Rp 286 miliar dari bisnis penyewaan alat berat. Bisnis yang baru dilakoni Perseroan awal tahun lalu tersebut, mencatatkan pendapatan Rp 29,34 miliar hingga akhir 2014 kemarin.

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP). Selain target pendapatan, tahun ini Perseroan juga mengincar perolehan kontrak anyar Rp 27,5 triliun. Hingga pertengahan Februari kemarin, Perseroan mengaku mengantongi kontrak anyar Rp 382 miliar. Demi mengejar target kinerja, Perseroan mengalokasikan dana belanja modal sekitar Rp 1,8 triliun. Sumber dananya dari kas internal, penerbitan obligasi, dan pinjaman perbankan. Di luar rencana kinerja, Perseroan berencana melepas PP Properti untuk melantai di BEI. PP Properti akan melepas 35% saham ke publik dengan target perolehan dana sekitar Rp 1,7 triliun. Dana itu akan dipakai untuk mengembangkan usaha properti.

PT Astra International Tbk (ASII). Kinerja Perseroan sepanjang tahun lalu bak menginjak pedal rem. Perseroan memang berhasil mencetak kenaikan pendapatan tetapi laba Perseroan tergerus 1,21%. Biang keladi penurunan kinerja Perseroan karena penjualan di sektor otomotif tahun lalu lesu. Berdasarkan hasil itu pula, tahun lalu pangsa pasar mobil Perseroan turun menjadi 51%, dari 53% di tahun 2013. Di sisi lain, penjualan komponen otomotif Perseroan masih meningkat 15% yoy. Di tahun ini diprediksikan pasar otomotif masih tertekan. Di sisi lain, persoalan kelebihan pasokan mobil diperkirakan masih berlanjut. Ini berpotensi menggerus margin, karena Perseroan harus mengurangi persediaan di diler, termasuk dengan memberi diskon. Masih ada peluang bagi Perseroan meningkatkan kinerja bisnis otomotif, yakni lewat penjualan sepeda motor di kuartal II-2015. Di masa itu ada momentum Puasa dan Lebaran. Pada masa-masa ini, masyarakat cenderung membeli barang konsumsi. Selain itu, belanja di sektor riil sejumlah lembaga pemerintah terjadi pada kuartal II. Pangsa pasar sepeda motor Perseroan lebih dari 60%.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) . Perseroan memiliki utang cukup tinggi di tahun 2014 dengan total pinjaman perseroan sebesar Rp 14,84 triliun. Perseroan juga memiliki pinjaman senior (gross senior debt) Rp 11,5 triliun. Dengan saldo kas Rp 901 miliar, total pinjaman bersih TBIG menjadi Rp 13,93 triliun dan total pinjaman senior menjadi Rp 10,62 triliun. Perseroan mencatat pendapatan Rp 3,3 triliun dan EBITDA Rp 2,7 triliun tahun 2014. Pendapatan dan EBITDA TBIG naik masing-masing 23% dibanding tahun 2013. Jika hasil triwulan keempat disetahunkan, maka total pendapatan Perseroan mencapai Rp3,5 triliun dan EBITDA mencapai Rp2,87 triliun. Rasio net senior debt EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 3,69x, dan rasio net debt terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 4,84x. Per 31 Desember 2014, perseroan memiliki 19.076 penyewaan dan 11.820 site telekomunikasi. Site telekomunikasi TBIG terdiri dari 10.825 menara telekomunikasi, 941 shelter-only, dan 54 jaringan DAS. Total penyewaan menara telekomunikasi sebanyak 18.081 sehingga rasio kolokasi (tenancy ratio) TBIG menjadi 1,67. Di tahun 2014, perseroan berhasil menambahkan 1.959 menara telekomunikasi secara organik.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- Japan : Markit/ JMMA Manufacturing PMI
- China : HSBC Manufacturing PMI
- Eurozone : Unemployment Rate
- Eurozone : CPI
- USA : Personal Consumption Expenditure Core
- USA : ISM Manufacturing

Monday
02
Maret

- Japan : Labor Cash Earnings
- Japan : Real Cash Earnings

Tuesday
03
Maret

- MREI : RUPS

- Japan : Markit Japan Services PMI
- Japan : Markit/ JMMA Composite PMI
- China : HSBC Composite PMI
- Eurozone : Retail Sales
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : U.S Federal Reserve Releases Beige Book

Wednesday
04
Maret

- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Factory Orders

Thursday
05
Maret

- Japan : Leading Index
- Japan : Coincident Index
- Eurozone : GDP
- USA : Change in Non-farm Payrolls
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

Friday
06
Maret

- APEX : RUPS
- CPGT : RUPS

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BTEL	1001	14,9	ASII	445	6,1	SIMA	+28	+25,2	APII	-30	-7,9
MTFN	430	6,4	TLKM	402	5,5	PGLI	+13	+15,3	PJAA	-180	-6,7
SIAP	323	4,8	BBCA	371	5,1	KDSI	+51	+12,1	BKSL	-9	-6,3
BKSL	225	3,3	BBNI	214	4,3	FPNI	+10	+11,0	CMPP	-6	-4,8
MYRX	209	3,1	MPPA	282	3,9	MITI	+14	+9,3	FAST	-65	-4,3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	935	-20	908	983	BOW	ADHI	3360	-45	3270	3495	BOW
INTP	24100	100	23188	24913	BUY	BSDE	2190	-10	2128	2263	BOW
SMGR	14825	-75	14713	15013	BOW	CTRA	1455	-25	1400	1535	BOW
ANEKA INDUSTRI						PERTAMBANGAN					
ASII	8000	125	7675	8200	BUY	ADRO	1015	-5	988	1048	BOW
BARANG KONSUMSI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
AISA	2245	-30	2178	2343	BOW	ACES	825	-5	798	858	BOW
GGRM	55000	-25	53775	56250	BOW	AKRA	4990	15	4893	5073	BUY
ICBP	14725	400	13963	15088	BUY	SCMA	3575	25	3443	3683	BUY
KLBF	1825	-5	1805	1850	BOW	COMPANY GROUP					
INDF	7425	0	7313	7538	BOW	BHIT	341	-4	331	355	BOW
UNVR	36075	-325	35375	37100	BOW	BMTR	2000	5	1975	2020	BUY
INFRASTRUKTUR						MNCN	3105	-45	2970	3285	BOW
PGAS	5350	50	5213	5438	BUY	BABP	91	2	86	95	BUY
TBIG	9300	0	9075	9525	BUY	BCAP	1365	0	1343	1388	BUY
TLKM	2945	-5	2895	3000	BOW	IATA	82	0	78	87	BUY
KEUANGAN						KPIG	1405	-5	1393	1423	BOW
BBNI	6675	-175	6425	7100	BOW	MSKY	1715	5	1705	1720	BUY
BBRI	12875	-75	12575	13250	BOW						
BMRI	11900	-100	11650	12250	BOW						
BBCA	14400	175	13938	14688	BUY						
PLANTATION											
AALI	25625	75	-5088	56263	BUY						
LSIP	1920	5	1865	1970	BUY						
SSMS	1985	0	1955	2015	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah / Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ' (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 7279977
Suta Vanda Syafil
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com